

**ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DAN INDEKS LQ45**

Purwati¹, Tri_Rinawati², Aprih_Santoso³

Fakultas_Ekonomi, Universitas _Semarang

Email : purwati@usm.ac.id¹, rinaoshin@gmail.com², santosoaprih@yahoo.com³

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS) on the Jakarta Islamic Index Stock Return and LQ45 Stock Return Index, and to determine the difference in the Jakarta Islamic Index Stock Return with LQ45 Index.

The population of this research is the company for the Jakarta Islamic Index shares which are 30 listed companies and the LQ45 Index which is 45 listed companies. The sampling technique uses the Purposive Sampling method.

The analysis technique used is the classical assumption test, the Multiple Linear Regression Test, and the Independent Sample t test.

Significant value (Sig.) For DER, PBV and EPS for the JII Stock Index greater than 0.05 concluded that the hypothesis was rejected meaning that DER, PBV and EPS had no significant effect on Stock Return. Significant value (Sig.) For DER, PBV and EPS for the LQ45 Stock Index greater than 0.05 for the LQ45 stock index concluded that the hypothesis was rejected meaning that DER, PBV and EPS had no significant effect on Stock Return. There was a significant difference between Stock Returns JII with LQ45 Stock Return means the results obtained from stock investments for each company both JII and LQ45 Index.

Keywords: Jakarta Islamic Index, LQ45 Index, Stock Return

PENDAHULUAN

Dalam lima tahun terakhir ini kinerja saham syariah ternyata masih lebih kecil dari kumpulan saham secara keseluruhan. Indeks saham syariah yang diwakili Jakarta Islamic Index (JII) hanya mencatatkan imbal hasil (return) 14,05 persen, jauh di bawah IHSG yang memberikan return 25,63 persen. JII adalah indeks yang terdiri dari 30 saham pilihan yang masuk kriteria syariah.

LQ45 merupakan indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 emiten yang memenuhi kriteria tertentu termasuk dalam top 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 1-2 bulan terakhir. LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan

likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar.

Semua analisa saham berkaitan dengan *earning* atau pendapatan atau keuntungan yang akan diperoleh. Pada dasarnya investor ingin mengetahui pendapatan atau keuntungan yang telah diperoleh perusahaan penerbit saham saat ini dan di waktu yang akan datang. Perhitungan pendapatan atau keuntungan perusahaan tidak mutlak harus dipahami oleh investor, hal ini hanya untuk mengetahui naiknya keuntungan maka harga saham akan cenderung naik dan perusahaan penerbit saham akan membagikan keuntungan (*dividend*) secara rutin kepada para pemegang saham.

Pada umumnya, perusahaan penerbit saham akan mem-publish keuntungannya setiap kuartal melalui laporan keuangan atau neraca yang diumumkan ke publik. Jika laporan keuangan menunjukkan keuntungannya turun maka harga saham perusahaan akan merosot dan sebaliknya jika laporan keuangan menunjukkan keuntungannya naik. Parameter penting analisa fundamental saham fokusnya adalah pendapatan dan pertumbuhan perusahaan penerbit saham, antara lain *Earnings per Share* (EPS), *Price to Earnings Ratio* (P/E), *Projected Earning Growth* (PEG), *Price to Sales* (P/S), *Price to Book* (P/B), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Dividend Yield*, *Book Value* (BV), *Return On Equity* (ROE).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Pratomo (2018) serta Prasetyo (2018), disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel risiko sistemik, likuiditas dan kontribusi pengembalian yang ada pada JII dan LQ45 sedangkan return indeks JII secara rata-rata lebih tinggi dari indeks LQ45 namun secara statistik return indeks LQ45 dan indeks JII tidak ada perbedaan yang signifikan dan perbandingan Indeks LQ45 dan Indeks JII tidak dapat dijadikan acuan yang menggambarkan perbandingan saham non Syariah dan saham syariah.

Terkait dengan pengaruh faktor fundamental terhadap return saham, hal ini dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Supadi dan Amin (2012), bahwa *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan Saham Beta positif, tetapi tidak signifikan terhadap Return saham syariah, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) negatif, tetapi tidak signifikan berpengaruh pada Return saham syariah. Penghasilan per Saham (EPS) secara simultan, *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Saham Beta tidak berpengaruh pada Return saham syariah.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Munawir (2012), pada umumnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Analisis Laporan Keuangan

Munawir (2012), juga menjelaskan bahwa Analisis Laporan Keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2011).

Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan menurut Munawir (2012), adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan labarugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

1. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2013), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan. Ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Fahmi (2012), sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders Equity}} \times 100\%$$

2. *Price To Book Value (PBV)*

Menurut Latief (2018), *Price To Book Value (PBV)* adalah rasio untuk menilai harga wajar suatu saham dengan menghitung nilai harga saham terbaru atas nilai buku dari laporan keuangan perusahaan yang terbaru pula. Menurut Gitman (2009), secara sistematis *Price To Book Value (PBV)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Place Per share}}{\text{Book value Per Share}}$$

Sedangkan untuk menghitung *Book Value* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BV = \frac{\text{Common Equity}}{\text{Share Outstanding}}$$

3. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Kasmir (2012), *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Berikut rumus untuk menghitung *Earning Per Share (EPS)* menurut Kasmir (2012), sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih (Earning After Tax)}}{\text{Jumlah saham Beredar}}$$

4. *Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2013), *Return* sama dengan *Capital Gain (loss)* ditambah *yield*. Sedangkan *Capital Gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode tertentu. Besarnya *Capital Gain (loss)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*Capital Gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*Capital Loss*).

Hubungan Logis Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham Jakarta Islamic Index*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan (Kasmir, 2013). *Price To Book Value (PBV)* adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Dengan rasio *Price To Book Value (PBV)*, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *Book Value*-nya dan dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya prospek perusahaan tersebut (Tryfino, 2009). *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Hasil penelitian Carlo (2014), menjelaskan bahwa variabel ROE dan DPR berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sedangkan variabel PER tidak berpengaruh pada *return* saham. Berdasarkan beberapa argumen tersebut diatas, maka muncul hipotesis sebagai berikut :

H1 : Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham Jakarta Islamic Index*

Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham Index LQ45*

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan antara hutang terhadap ekuitas dalam pendanaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya (Sutrisno, 2012). *Price To Book Value (PBV)* adalah rasio untuk menilai harga wajar suatu saham dengan menghitung nilai harga saham terbaru atas nilai buku dari laporan keuangan perusahaan yang terbaru pula (Latief, 2018). *Earning Per Share* adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda (2016), menyimpulkan bahwa secara parsial (Uji t) pada taraf nyata (α) = 5% dapat diketahui bahwa variabel *Return On Assets* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sementara variabel lainnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan beberapa argumen tersebut diatas, maka muncul hipotesis sebagai berikut:

H2 : Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham Index LQ45*

Perbedaan *Return Saham Jakarta Islamic Index* dengan *Return Saham Index LQ45*

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2013). Berdasarkan beberapa argumen tersebut diatas, maka muncul hipotesis sebagai berikut:

H3 : Bagaimana perbedaan *Return Saham Jakarta Islamic Center* dengan *Return Saham Index LQ45*

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder berupa Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat untuk Saham JII dan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018. 2018 yang diterbitkan oleh perusahaan, jurnal-jurnal dan literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian yang diperoleh dari <http://www.idx.co.id>. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Kelayakan Model dan Uji Beda *Independent Sample t Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1.

Hasil Uji Normalitas – Indeks Saham JII dan Indeks Saham LQ45

	Shapiro-Wilk - JII			Shapiro-Wilk – LQ45		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	,893	16	,063	,933	10	,476
PBV	,922	16	,184	,899	10	,216
EPS	,962	16	,697	,912	10	,292
RETURN SAHAM	,910	16	,117	,948	10	,642

Berdasarkan tabel 1 dan 2, diketahui bahwa nilai Sig. DER sebesar 0,063, PBV sebesar 0,184, EPS sebesar 0,697 dan Return Saham sebesar 0,117 karena nilai Sig. untuk masing variable tersebut lebih besar dari 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk, dan nilai Sig. DER sebesar 0,476, PBV sebesar 0,216, EPS sebesar 0,292 dan Return Saham sebesar 0,642 karena nilai Sig. untuk masing variabel tersebut lebih besar

dari 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinieritas – Indeks Saham JII dan Indeks Saham LQ45

Model		Collinearity Statistics - JII		Collinearity Statistics – LQ45	
		Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	DER	,929	1,077	,724	1,381
	PBV	,951	1,052	,990	1,010
	EPS	,972	1,029	,718	1,393

Berdasarkan tabel 3 dan 4, diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel DER sebesar 0,929; PBV sebesar 0,951 dan EPS sebesar 0,972 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel DER sebesar 1,077; PBV sebesar 1,052 dan EPS sebesar 1,029 lebih kecil dari 10,00. Adapun nilai *Tolerance* untuk variabel DER sebesar 0,724; PBV sebesar 0,990 dan EPS sebesar 0,718 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel DER sebesar 1,381; PBV sebesar 1,010 dan EPS sebesar 1,393 lebih kecil dari 10,00. Maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedastisitas – Indeks Saham JII

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,129	,151		14,073	,000
	DER	,084	,065	,351	1,304	,217
	PBV	,001	,023	,007	,026	,980
	EPS	,002	,019	-,219	-,834	,421

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) untuk variabel DER adalah 0,217; PBV adalah 0,980 dan EPS adalah 0,421 karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka sesuai

dengan dasar pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas – Indeks Saham LQ45

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,120	1,443		1,469	,192
DER	-,047	,241	-,092	-,194	,853
PBV	-,074	,282	-,106	-,262	,802
EPS	,003	,009	,023	,048	,963

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) untuk variabel DER adalah 0,853; PBV adalah 0,802 dan EPS adalah 0,963 karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi – Indeks Saham JII

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,440 ^a	,194	-,007	,10189	2,272

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi – Indeks Saham LQ45

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,147 ^a	,022	-,467	,26056	2,047

Berdasarkan tabel 5, hasil output diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (d) adalah 2,272 lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1,715 dan kurang dari $(4 - du) = 4 - 1,715 = 2,285$. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (d) adalah 2,047 lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1,674 dan kurang dari $(4 - du) = 4 - 1,674 = 2,326$. Sebagai dasar pengambilan keputusan, disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi maka analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7

Ringkasan Analisis Regresi Berganda - Indeks Saham JII

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	2,129		
DER	0,084	1,304	0,217
PBV	0,001	0,026	0,980
EPS	0,002	-0,834	0,421
F hitung = 2,963			
R square = 0,194			

Tabel 8

Ringkasan Analisis Regresi Berganda - Indeks Saham LQ45

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	2,120		
DER	-0,047	-0,194	0,853
PBV	-0,074	-0,262	0,802
EPS	0,003	0,048	0,963
F hitung = 2,844			
R square = 0,022			

Berdasarkan tabel 7, bahwa rumus persamaan regresi dalam analisis ini sebagai berikut : $Y = 2,129 + 0,084 X_1 + 0,001 X_2 + 0,002 X_3$. Nilai signifikan (Sig.) untuk DER sebesar 0,217; PBV sebesar 0,980 dan EPS sebesar 0,421 untuk Indeks saham JII bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak artinya bahwa DER, PBV dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan tabel 8, bahwa rumus persamaan regresi dalam analisis ini sebagai berikut : $Y = 2,120 + (-0,047) X_1 + 0(-0,074) X_2 + 0,003 X_3$. Nilai signifikan (Sig.) untuk DER sebesar 0,863; PBV sebesar 0,802 dan EPS sebesar 0,963 untuk Indeks saham LQ45 bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak sehingga hipotesis ditolak artinya bahwa DER, PBV dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fit*)

Persamaan regresi untuk Indeks Saham JII memiliki nilai F hitung sebesar 2,963 yang lebih besar daripada F tabel dengan derajat bebas pada tingkat signifikansi 5% sebesar 2,72. Persamaan regresi untuk Indeks Saham LQ45 memiliki nilai F hitung sebesar 2,844 yang lebih besar daripada F tabel dengan derajat bebas pada tingkat signifikansi 5% sebesar 2,80. Artinya adalah persamaan regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi hingga 5%. Ini menunjukkan

bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penjelas nyata pada variabel terikat dan model layak untuk digunakan.

Independent Sample t – Test

Tabel 9
Hasil Uji Beda - *Independent Samples t Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Return Saham	Equal variances assumed	6,437	,018	,623	24	,539	,03875	,06218	-,08958	,16708
	Equal variances not assumed			,534	11,546	,604	,03875	,07260	-,12012	,19762

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan varian data antara Return Saham JII dengan Return Saham LQ45 adalah heterogen maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Samples t Test* bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara Return Saham JII dengan Return Saham LQ45.

Hasil Pembahasan

Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham Jakarta Islamic Index* dan *Indeks LQ45*

DER merupakan perbandingan antara hutang terhadap ekuitas dalam pendanaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Untuk menilai harga wajar suatu saham dengan menghitung nilai harga saham terbaru atas nilai buku dari laporan keuangan perusahaan yang terbaru menggunakan rasio PBV. Sedangkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham adalah EPS. Hal tersebut merupakan faktor pengaruh *Return Saham*.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikan (*Sig.*) untuk DER sebesar 0,217; PBV sebesar 0,980 dan EPS sebesar 0,421 untuk Indeks saham JII bahwa nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05 disimpulkan bahwa hipotesis ditolak artinya bahwa DER, PBV dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Adapun nilai signifikan (*Sig.*) untuk DER sebesar 0,853; PBV

sebesar 0,802 dan EPS sebesar 0,963 untuk Indeks saham LQ45 bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05 disimpulkan bahwa hipotesis ditolak artinya bahwa DER, PBV dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carlo (2014 dan Puspitadewi dan Rahyuda (2016) namun sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2012), Latief (2018), Kasmir (2012) dan Fahmi (2013).

Perbedaan *Return Saham Jakarta Islamic Center* dengan *Return Saham Index LQ45*.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *Return Saham JII* dengan *Return Saham LQ45* artinya hasil yang diperoleh dari investasi saham untuk masing-masing perusahaan baik yang berindeks JII maupun LQ45.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2018) dan Kasanah & Worokinasih (2018) dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut : (1) Nilai signifikan (Sig.) untuk DER, PBV dan EPS untuk Indeks Saham JII lebih besar dari 0,05 disimpulkan bahwa hipotesis ditolak artinya bahwa DER, PBV dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. (2) Nilai signifikan (Sig.) untuk DER, PBV dan EPS untuk Indeks Saham LQ45 lebih besar dari 0,05 untuk Indeks saham LQ45 disimpulkan bahwa hipotesis ditolak artinya bahwa DER, PBV dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return Saham JII* dengan *Return Saham LQ45* artinya hasil yang diperoleh dari investasi saham untuk masing-masing perusahaan baik yang berindeks JII maupun LQ45.

Saran

Untuk penelitian mendatang, sebaiknya menggunakan data periode tahun yang lebih panjang serta akan meneliti faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Eka Ajeng Dian dan Ahmad Sidi Pratomo. 2018. *Determinan Return Saham : Jakarta Islamic Index Vs LQ45*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah Volume 6 , No. 2, Tahun 2018 P ISSN: 2339-2797; E ISSN: 2622-0083

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carlo, Michael Aldo. 2014. *Pengaruh Return On Equity, Devidend Payout ratio dan Price To earning Ratio Pada Return Saham*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):150-164
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung. Alfabeta
- Frlia Putri. 2016. *Investasi Saham Syariah Vs. Konvensional, Apa Bedanya?* . Bareksa.com – <https://goo.gl/SOzM4Z> . Diakses pada tanggal 9 Juni 2016
- Gill, James O. & Chatton, Moira. (2006). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Jogiyanto Hartono, 2013. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Kasanah, Herni Ruliatul dan Saporila Worokinasih. 2018. *Analisis Perbandingan Return Dan Risk Saham Syariah Dengan SahamKonvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2014-2016)*. Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No.2 Mei 2018| administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Nina Rahmayanti. 2008. *Manajemen Pelayanan Prima*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Puspitadewi, Cokorda Istri Indah dan Henny Rahyuda. 2016. *Pengaruh DER, ROA, PER Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI*. Universitas Udayana (Unud). E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016: 1429-1456 ISSN : 2302-8912

- Rosyida, Ajeng Gama dan Imron Mawardi. 2015. *Perbandingan Tingkat Pengembalian (return), Risiko dan Koefisien variasi Pada Saham syariah Dan Saham Non syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013*. JESTT Vol. 2 No. 4 April 2015. Universitas Airlangga
- Sampoerno Wibowo, S.E.,MSi. 2009. *Akuntansi Keuangan 2*. Politeknik Telkom
- Supadi, Dwi Budi Prasetyo dan M. Nuryatno Amin. 2012. *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham syariah*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 12, No. 1, April 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *“Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi”*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, Edisi 1, Transmedia Pustaka, Jakarta.
- Yoyok Prasetyo. 2018. *Perbandingan Risiko dan Return Investasi Pada Index LQ45 Dengan Jakarta Islamic Index (JII)*. Ekonomi Universitas Islam Nusantara. el-JIZYA : Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economic s Journal. Vo l. 6 No. 2 Juli-Desember 2018
- Yosua P. J. Tendean, Ivonne S. Saerang dan Joy E. Tulung. 2019. *Analisis Perbandingan Risiko Saham Jakarta Islamic Index Dan Index LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA Vol.7 No.6 Juli 2019, Hal. 3239 - 3248
- Zulbiadi Latief. 2018. *Daftar Perusahaan Sekuritas yang Terdaftar di OJK & BEI*,<https://googleweblight.com/i?u=https://analisis.co.id/daftarperusahaansekuritas.html&hl=id-ID&geid=1026>